



PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KEMBALI DI PANTAI TONGACI SUNGAILIAT

Valeri Eugenia¹, Sofiani²

^{1,2} Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
email: sofiani@bundamulia.ac.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright (c) 2020 Sadar Wisata: Jurnal Pawirisata



Corresponding Author: Sofiani, Universitas Bunda Mulia, sofiani@bundamulia.ac.id

Received Date: 09 Januari 2023

Revised Date: 24 Pebruari 2023

Accepted Date: 23 Maret 2023

Artikel Info

Kata kunci: Atraksi Wisata, Fasilitas, Keputusan Berkunjung Kembali.

Abstrak

Pantai Tongaci Sungailiat merupakan obyek wisata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki atraksi wisata dan fasilitas beragam dan cukup memadai. Terjadi penurunan jumlah kunjungan pengunjung dalam beberapa waktu terakhir. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisa pengaruh atraksi wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan total sampel sebanyak 397 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner, observasi dan wawancara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa atraksi wisata dan fasilitas sama-sama memberikan pengaruh baik secara parsial dan simultan secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat dan fasilitas merupakan variabel yang lebih dominan memberikan pengaruh. Saran untuk Pantai Tongaci Sungailiat yaitu perlu memperhatikan atraksi wisata dan fasilitas yang ada pada saat ini dan menambah beberapa inovasi baru terkait atraksi wisata dan fasilitas untuk semakin meningkatkan keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat

Keywords: *Tourist Attraction, Facilities, Revisit Decision*

Abstract

Tongaci Sungailiat Beach is a tourist attraction in the Bangka Belitung Islands Province which has various and quite adequate tourist attractions and facilities. There has been a decrease in the number of visitor visits in recent times. This research was conducted with the aim of analyzing the influence of tourist attractions and facilities on the decision to return to Tongaci Beach, Sungailiat. The research method that will be used in this study is a quantitative method with a total sample of 397 respondents. Data collection was carried out by distributing questionnaires, observations and interviews. Research using quantitative methods. The results of the tests carried out show that tourist attractions and facilities both partially and simultaneously have a significant and positive influence on the decision to return to Tongaci Sungailiat Beach and facilities are the variables that have a more dominant influence. Suggestions for Tongaci Sungailiat Beach are that it is necessary to pay attention to the existing tourist attractions and facilities and add several new innovations related to tourist attractions and facilities to further increase the decision to return to Tongaci Sungailiat Beach

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang cukup berkembang di Negara Indonesia khususnya di provinsi Bangka Belitung. Provinsi Bangka Belitung menawarkan berbagai macam jenis wisata dimulai dari

destinasi wisata alam, kuliner, hiburan, sejarah dan budaya yang mampu menarik perhatian para pengunjung baik yang berasal dari daerah lokal setempat, nusantara maupun mancanegara.

Tabel 1.1
Kunjungan Tamu Ke Provinsi Bangka
Belitung Tahun 2021

Bulan	Jumlah Kunjungan
Januari	17.290 orang
Februari	15.388 orang
Maret	26.381 orang
April	18.079 orang
Mei	20.778 orang
Juni	26.647 orang
Juli	19.288 orang
Agustus	18.555 orang
September	27.510 orang
Oktober	33.736 orang

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung, 2022

Berdasarkan data statistik di atas menunjukkan bahwa terjadi beberapa kali kenaikan dan penurunan terhadap jumlah kunjungan tamu yang berwisata ke Provinsi Bangka Belitung. Jumlah kunjungan pengunjung mengalami peningkatan lagi dimulai pada bulan September. Jumlah kunjungan pengunjung tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 33.736 orang yang dimana mengalami kenaikan sebesar 22,63 persen jika dibandingkan dengan bulan September 2021.

Pantai Tongaci adalah obyek wisata alam yang berlokasi di Kepulauan Bangka Belitung khususnya di Kota Sungailiat, Bangka. Pantai ini memiliki pasir berwarna putih dengan laut biru yang jernih. Selain pantai, Pantai Tongaci juga memiliki berbagai macam atraksi wisata

yang dapat ditemui seperti tempat konservasi dan penangkaran tukik, pameran mobil/lokomotif tua, serta melakukan berbagai olahraga air seperti berenang, banana boat, parasailing, parimanta, dan lainnya. Selain itu, terdapat atraksi wisata menarik lainnya yang cukup dikenal di pantai ini yaitu *De Locomotief*. *De Locomotief* merupakan suatu kawasan di Pantai Tongaci yang memiliki nuansa zaman Belanda yang di dalamnya terdapat restoran, *beach bar*, *cafe*, galeri seni, tempat *reflexiology*, perpustakaan mini dan Museum Garuda. Museum Garuda merupakan museum yang berisikan sejarah kedatangan dari Suku Hakka ke Kepulauan Bangka Belitung yang dimana pengunjung bisa berkeliling dan melihat barang barang bersejarah di museum ini. Fasilitas dari Pantai Tongaci sendiri dapat dikatakan cukup memadai dan menunjang wisatawan. Beberapa fasilitas yang dapat ditemui seperti area parkir yang luas, tempat bilas, tempat cuci tangan, mushola, toilet, peta area wisata, beberapa tempat makan di area wisata seperti *café*, *beach bar*, restaurant, serta penginapan yang terletak di sekitar area Pantai Tongaci. Tetapi banyak sekali fasilitas yang rusak dan kurang terawat. Sehingga membuat beberapa pengunjung yang sudah pernah berkunjung urung untuk Kembali ke Pantai Tongaci. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah atraksi dan fasilitas wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Atraksi Wisata
Pada penelitian ini, variabel pertama yang diteliti adalah atraksi wisata yang terdiri dari beberapa indikator yaitu *something to see*, *something to do* dan *something to buy*.
2. Fasilitas
Pada penelitian ini, variabel kedua yang diteliti adalah fasilitas yang terdiri dari beberapa indikator yaitu kelengkapan, kebersihan dan kerapian, kondisi dan fungsi serta kemudahan menggunakan.
3. Keputusan berkunjung kembali
Pada penelitian ini, variabel ketiga yang diteliti adalah keputusan berkunjung kembali yang indikatornya

yaitu keinginan mengkonsumsi produk, rencana mengkonsumsi produk di masa mendatang dan kebutuhan mengkonsumsi produk.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data primer dan sekunder merupakan jenis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Apabila peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumbernya langsung maka data tersebut disebut sebagai data primer (Sugiyono, 2014). Sementara, apabila peneliti memperoleh data melalui perantara maka data tersebut disebut sebagai data sekunder (Sugiyono, 2014).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah suatu kawasan yang telah ditentukan

sebelumnya oleh peneliti dimana kawasan ini terdiri dari subyek penelitian dengan kualitas tertentu. Pengambilan populasi dari penelitian ini diambil dari data jumlah pengunjung yang mengunjungi Pantai Tongaci Sungailiat pada tahun 2021 sampai Maret 2022 dengan total sebanyak 44.980 pengunjung.

Pengambilan sampel penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* merupakan suatu teknik yang tidak seluruh bagian dari populasi diberikan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Pendekatan yang kemudian akan digunakan adalah pendekatan *purposive sampling*. Dalam penentuan sampelnya, pendekatan *purposive sampling* akan melakukan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Peneliti memiliki kriteria pemilihan sampel tertentu yang dimana tidak semua sampel dapat memenuhinya. Kriteria dari sampel yang ditentukan adalah sudah pernah berkunjung ke Pantai Tongaci Sungailiat dan berusia 17 tahun ke atas karena dianggap sudah bisa memberikan suatu keputusan dan penilaian. Jumlah sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus dari Slovin dan diambil dari jumlah populasi sebanyak 44.980 orang. Dengan hasil sebanyak 397 responden. Karakteristik responden yang akan digunakan dalam pengambilan sampel akan disesuaikan dengan karakteristik pengunjung menurut Seaton & Bennet (dalam Nazwirman & Efendy, 2019) yaitu berdasarkan dengan jenis kelamin, usia dan daerah asal. Selain itu menurut Mathieson dan Geoffrey (dalam Nazwirman & Efendy, 2019) intensitas kunjungan pengunjung juga termasuk ke dalam karakteristik wisatawan. Hal ini dilakukan guna memudahkan penyebaran kuesioner dan kesesuaian pengisian sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan dari para responden sudah terkumpul, maka kegiatan yang akan dilakukan selanjut yaitu menganalisis data (Sugiyono, 2014). Dalam melakukan analisis data, hal yang dilakukan seperti menggolongkan, mengurutkan, menyajikan dan melakukan perhitungan data dari setiap variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan. Proses pengolahan data akan dibantu oleh program aplikasi statistik SPSS 25. Selain itu, proses

perhitungan data akan menggunakan beberapa metode pengujian yaitu uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Berikut identifikasi pengujian yang akan digunakan dalam penelitian:

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Siregar (2013), uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data tersebar secara normal atau kebalikannya. Metode yang akan digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah *Skewness & Kurtosis* dimana ketentuannya adalah apabila nilai *Skewness* antara -1,96 sampai 1,96 maka data tersebar dengan normal dan apabila nilai *Kurtosis* antara -1,96 sampai 1,96 maka data tersebar dengan normal. Menurut Field (dalam Mufidah et al., 2021), apabila jumlah sampel yang akan diolah dalam suatu penelitian berukuran besar (lebih dari 200) maka hanya perlu melihat nilai statistik dari *Skewness* dan *Kurtosis* yang ada pada tabel tanpa perlu menghitung nilai signifikannya.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi di suatu penelitian. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas maka dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan angka *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila nilai VIF >10 dan angka *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah antara berbagai pengamatan ditemukan adanya kemungkinan *variance* residual yang berbeda. Metode uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah metode Uji *Rank Spearman*. Menurut Wibowo (2012), metode ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara variabel independen dengan nilai residual yang diperoleh. Kriterianya sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui model hubungan yang terjadi

antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Karena variabel independen yang diteliti lebih dari satu, maka digunakan uji regresi linear berganda. Pada penelitian ini, uji regresi linear berganda dilakukan untuk melihat bagaimana arah pengaruh atraksi wisata dan fasilitas sebagai variabel independen terhadap keputusan berkunjung kembali sebagai variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menghitung besaran kemampuan atau pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Besaran dari pengaruh ini akan dilihat dalam bentuk persen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 dengan ketentuan jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel independen dianggap mampu menjelaskan variabel dependen, sebaliknya apabila nilai R^2 semakin mendekati angka 0 maka variabel independen dianggap kurang mampu menjelaskan variabel dependen (terikat).

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), uji t berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian dalam uji t ialah:

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
3. Apabila t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen namun apabila t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), uji F berfungsi untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen.

- Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Apabila F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel bebas, namun apabila F hitung $< F$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Metode yang akan digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah *Skewness & Kurtosis* dimana ketentuannya adalah apabila nilai *Skewness* antara -1,96 sampai 1,96 maka data tersebar dengan normal dan apabila nilai *Kurtosis* antara -1,96 sampai 1,96 maka data tersebar dengan normal. Dengan uji normalitas yang di hasilkan membuktikan bahwa data yang di ujikan dapat di lanjutkan ke pengujian berikutnya.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
Statistics

		TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_Y
N	Valid	397	397	397
	Missing	0	0	0
Skewness		.293	.142	.642
Std. Error of Skewness		.122	.122	.122
Kurtosis		-.237	-.065	.421
Std. Error of Kurtosis		.244	.244	.244

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Atraksi Wisata memiliki nilai statistik *skewness* sebesar 0,293 (berada di antara -1,96 sampai 1,96) dan nilai statistik *kurtosis* sebesar -0,237 (berada di antara -1,96 sampai 1,96) sehingga data tersebar secara normal.
2. Variabel Fasilitas memiliki nilai statistik *skewness* sebesar 0,142 (berada di antara -1,96 sampai 1,96) dan nilai statistik *kurtosis* sebesar -0,065 (berada di antara -1,96 sampai 1,96) sehingga data tersebar secara normal.

- Variabel Keputusan Berkunjung Kembali memiliki nilai statistik *skewness* sebesar 0,642 (berada di antara -1,96 sampai 1,96) dan nilai statistik *kurtosis* sebesar 0,421 (berada di antara -1,96 sampai 1,96) sehingga data tersebar secara normal.

Sampel pada penelitian ini sejumlah 397 responden yang dimana menurut Field (dalam Mufidah et al., 2021), apabila jumlah sampel yang akan diolah dalam suatu penelitian berukuran besar (lebih dari 200) maka hanya perlu melihat nilai statistik dari *Skewness* dan *Kurtosis* yang ada pada tabel tanpa perlu menghitung nilai signifikannya.

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini, untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi di suatu penelitian akan dilihat dari nilai VIF dan *tolerance*. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai VIF < 10,00 dan angka *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- Apabila nilai VIF >10,00 dan angka *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.626	1.808			2.006	.046		
	TOTAL_X1	.298	.046	.295		6.495	.000	.885	1.130
	TOTAL_X2	.307	.040	.352		7.757	.000	.885	1.130

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, nilai *Tolerance* pada Variabel Atraksi Wisata dan Fasilitas sebesar 0,885 > 0,10 dan nilai VIF pada Variabel Atraksi Wisata dan Fasilitas sebesar 1,130 <10,00 sehingga data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini akan melihat apakah antara berbagai pengamatan ditemukan adanya kemungkinan *variance* residual yang berbeda. Apabila berbeda, maka terjadilah heteroskedastisitas. Metode uji heteroskedastisitas yang akan digunakan adalah metode Uji *Rank Spearman*. Kriterianya sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Apabila nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		TOTAL_X1	TOTAL_X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTAL_X1	Correlation Coefficient	1.000	.296**
		Sig. (2-tailed)	.	.872
		N	397	397
TOTAL_X2		Correlation Coefficient	.296**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.946
		N	397	397
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.008	.003
		Sig. (2-tailed)	.872	.946
		N	397	397

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig variabel Atraksi Wisata sebesar 0,872 > 0,05 dan variabel Fasilitas sebesar 0,946 > 0,05 sehingga data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 5
Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
1	Normalitas	Variabel X ¹ , X ² dan Y berdistribusi dengan normal	Memenuhi persyaratan analisis linear berganda
2	Multikolinearitas	Dalam model regresi tidak terjadi Multikolinearitas	Memenuhi persyaratan analisis linear berganda
3	Heteroskedastisitas	Dalam model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas	Memenuhi persyaratan analisis linear berganda

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Hipotesis

Uji Analisis Linear Regresi Berganda

Pada penelitian ini, uji regresi linear berganda dilakukan untuk Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui model hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018) serta melihat bagaimana arah pengaruh yang terjadi.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.626	1.808		2.006	.046
	TOTAL_X1	.298	.046	.295	6.495	.000
	TOTAL_X2	.307	.040	.352	7.757	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022
 Berdasarkan pemaparan hasil uji regresi linear berganda di atas, ditemukan model regresi berikut:

$$Y = 3,626 + 0,298 + 0,307$$

- Konstanta a sebesar 3,626. Hal ini mengartikan apabila nilai Atraksi Wisata (X^1) dan Fasilitas (X^2) sama dengan 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai Keputusan Berkunjung Kembali (Y) sebesar 3,626.
- Koefisien Atraksi Wisata (X^1) sebesar 0,298. Hal ini mengartikan setiap terjadi penambahan sebesar 1% pada Atraksi Wisata (X^1), maka Keputusan Berkunjung Kembali (Y) akan bertambah sebesar 0,298. Koefisien Atraksi Wisata (X^1) memiliki nilai positif, sehingga arah pengaruh variabel Atraksi wisata (X^1) terhadap variabel Keputusan Berkunjung Kembali (Y) adalah positif.
- Koefisien Fasilitas (X^2) sebesar 0,307. Hal ini mengartikan setiap terjadi penambahan sebesar 1%, pada Fasilitas (X^2), maka Keputusan Berkunjung Kembali (Y) akan bertambah sebesar 0,307. Koefisien Fasilitas (X^2) memiliki nilai positif, sehingga arah pengaruh variabel Fasilitas (X^2) terhadap variabel Keputusan Berkunjung Kembali (Y) adalah positif.
- Fasilitas (X^2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,307 yang dimana lebih tinggi dibandingkan dengan nilai koefisien Atraksi Wisata (X^1) sebesar 0,298. Sehingga Fasilitas (X^2) lebih dominan berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Kembali (Y) di Pantai Tongaci Sungailiat.

Uji Koefisien Determinasi
Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.278	1.294

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil pengujian, dihasilkan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,281. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Atraksi Wisata (X^1) dan Fasilitas (X^2) mampu menerangkan pengaruh sebesar 28,1% terhadap Keputusan Berkunjung Kembali (Y). Sedangkan sisa 71,9% lainnya dipengaruhi oleh hal lain di luar dari variabel yang diuji dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan berada pada interval 20% – 39,99% sehingga kemampuan menerangkan pengaruh yang diberikan oleh variabel Atraksi Wisata (X^1) dan Fasilitas (X^2) terhadap Keputusan Berkunjung Kembali (Y) termasuk ke dalam tingkatan lemah. Pengaruh yang lemah ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gabriele dan Moch. Khoirul (2020) dimana besaran pengaruh yang diberikan kepada keputusan berkunjung sebesar 25,5%.

Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_1 : Atraksi wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat.
 H_0 : Atraksi wisata tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat
2. H_2 : Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat.
 H_0 : Fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.657	1.522		7.003	.000
	TOTAL_X2	.395	.039	.452	10.074	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Hasil pengujian uji t yang telah dilakukan menyatakan bahwa:

1. Variabel Atraksi Wisata (X^1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t Hitung sebesar $9,046 > 1,966$. Dapat diartikan, Atraksi Wisata (X^1) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Kembali (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel Fasilitas (X^2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t Hitung sebesar $10,074 > 1,966$. Dapat diartikan, Fasilitas (X^2) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Kembali (Y) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_3 : Atraksi wisata dan Fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat.

H_0 : Atraksi wisata dan Fasilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258.484	2	129.242	77.129	.000 ^b
	Residual	660.211	394	1.676		
Total		918.695	396			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Hasil pengujian uji f yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F Hitung yang diperoleh sebesar $77,129 > 19,493$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel Atraksi Wisata (X^1) dan Fasilitas (X^2) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Kembali (Y) di Pantai Tongaci Sungailiat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh antara variabel atraksi wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat, dapat diambil kesimpulan yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat. Hal ini

dapat disebabkan karena Pantai Tongaci Sungailiat memiliki atraksi wisata yang beragam, menarik dan berbeda di dibandingkan dengan tempat lainnya. Seperti contohnya terdapat spot-spot foto menarik dan *instagramable* di setiap area di Kawasan Pantai Tongaci Sungailiat seperti spot foto dengan pemandangan pantai, signage De'Locomotif, patung tantara terracotta, beberapa karya seni dan hiasan payung yang tergantung di area pantai. Atraksi wisata yang disediakan bukan hanya atraksi hiburan saja tetapi juga ada atraksi pembelajaran seperti penangkaran tukik dan museum. Dimana atraksi wisata berpengaruh secara signifikan dan arah yang positif terhadap keputusan berkunjung dikarenakan terdapat atraksi wisata yang menarik di tempat wisata tersebut sehingga pengunjung memutuskan untuk berkunjung kembali. Sedangkan, yang menyebutkan bahwa atraksi wisata tidak memberikan pengaruh karena walaupun tidak terdapat pertunjukan di Obyek Wisata Telaga Ngebel, pengunjung akan tetap melakukan kunjungan kembali.

Fasilitas berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Pantai Tongaci Sungailiat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat. Hal ini dapat disebabkan karena Pantai Tongaci Sungailiat menyediakan fasilitas yang mampu mendukung kenyamanan pengunjung. Pengunjung merasa bahwa mereka memperoleh kemudahan ketika menggunakan fasilitas yang ada di Pantai Tongaci Sugailiat. Contohnya seperti tersedianya tempat duduk pengunjung yang dapat ditemui di seluruh area wisata Pantai Tongaci Sungailiat, tempat cuci tangan dengan air mengalir lancar, tempat sampah yang besar, area parkir yang luas sehingga pengunjung mudah memarkirkan kendaraan, fasilitas tempat penginapan yang persis bersebelahan dengan area pantai sehingga memudahkan akses pengunjung ke sana dan terdapat papan petunjuk serta peta kawasan wisata sehingga pengunjung mudah menemukan dan menggunakan fasilitas yang ada. Hal ini dikarenakan fasilitas yang ada di tempat wisata tersebut selalu terawat dan dijaga kebersihannya. Hal ini dapat disebabkan karena fasilitas merupakan sarana yang dibangun untuk menunjang kenyamanan dari para pengunjung selama berada di destinasi wisata.

Apabila pengunjung merasa nyaman, pengunjung kemudian akan memutuskan untuk melakukan kunjungan kembali.

Atraksi Wisata dan Fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Pantai Tongaci Sungailiat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata dan fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat. Hasil ini sama dengan hasil ketiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dilakukan oleh Alfactory (2014), Wahyu (2020) serta Mike, Muhammad dan Elsa (2020) yang mengungkapkan bahwa daya tarik/ atraksi dan fasilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung kembali. Hal ini dikarenakan pengunjung merasakan manfaat dari atraksi dan fasilitas yang ada sehingga mereka memutuskan untuk melakukan kunjungan kembali. Dari hasil koefisien determinasi didapatkan besaran pengaruh 28,1% terhadap Keputusan Berkunjung Kembali (Y). Sedangkan sisa 71,9% lainnya dipengaruhi oleh hal lain di luar dari variabel yang diuji dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa terdapat faktor lain yang lebih kuat mempengaruhi keputusan berkunjung kembali pengunjung di Pantai Tongaci Sungailiat dibandingkan dengan atraksi wisata dan fasilitas. Pengaruh yang lemah ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gabriele dan Moch. Khoirul (2020) dimana besaran pengaruh yang diberikan oleh atraksi wisata, amenities dan aksesibilitas kepada keputusan berkunjung sebesar 25,5%.

S

Dari segi atraksi wisata, pihak pengelola Pantai Tongaci Sungailiat perlu menambah variasi makanan dan minuman ciri khas Pulau Bangka ataupun kota Sungailiat yang lebih beragam lagi serta juga *seafood* yang sesuai dengan suasana Pantai Tongaci Sungailiat itu sendiri. Selain dari segi makanan dan minuman, perlu juga menambah inovasi atraksi wisata baru dan melakukan perawatan terhadap atraksi wisata yang ada pada saat ini agar pengunjung tidak bosan dan mau melakukan kunjungan lagi ke Pantai Tongaci Sungailiat kedepannya.

Dari segi fasilitas, pihak pengelola Pantai Tongaci Sungailiat perlu menambah beberapa fasilitas baru yang bisa semakin menunjang kenyamanan dari para pengunjung contohnya

seperti menambah atau membuka tempat makan yang sebelumnya tutup, menambah ruangan kesehatan atau P3K dan karena hal yang mempengaruhi pengunjung untuk mengunjungi Pantai Tongaci Sungailiat adalah karena spot foto yang banyak maka perlu menambah fasilitas *charger* area. Selain melakukan penambahan fasilitas, perlu juga melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada agar kondisinya baik dan dapat berfungsi dengan baik.

Dari segi pengunjung, pihak Pengelola Pantai Tongaci Sungailiat perlu meningkatkan pemasaran untuk bisa mengenalkan destinasi wisata Pantai Tongaci Sungailiat ke masyarakat yang lebih luas lagi terutama untuk masyarakat di luar pulau Bangka. Pemasaran bisa dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Tiktok, Youtube dan lainnya dengan terus aktif mengunggah postingan baik postingan mengenai atraksi, fasilitas atau promosi dalam bentuk gambar ataupun video di media sosial resmi Pantai Tongaci. Selain itu bisa dengan melakukan kerjasama dengan travel-blogger, travel-vlogger atau para influencer untuk bisa mengenalkan dan memasarkan Pantai Tongaci Sungailiat ke masyarakat yang lebih luas lagi.

Saran bagi peneliti selanjutnya Karena pengaruh yang diberikan atraksi wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung kembali di Pantai Tongaci Sungailiat termasuk lemah (28,1%), maka diharapkan kedepannya peneliti selanjutnya dapat mencari tahu dan melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang lebih kuat berpengaruh terhadap keputusan berkunjung kembali terutama di Pantai Tongaci Sungailiat.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Wahyu Fatma Dewi, (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1): 59-60.

Alfactory, R. S. Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Resort Di Kab. Kep. Mentawai. Jurnal Pelangi Vol. 7 No.1 Tahun 2015 Halaman: 71-82

- Afdilla, Wahono, Khoirul. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon). *EJurnalRiset Manajemen PRODI MANAJEMEN*. Vol.8 No.3. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8085>. 20 Oktober 2020.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mike Kusuma Dewi, Muhammad Rivandi dan Elsa Meirina. 2020. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Untuk Mengunjungi Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *Jurnal Manajemen*, 15 (2), 14-22. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP.
- Mufidah, Elia F., Wahyuni, Fitri., Pravesti, Cindy A., Setyaputri, Nora Y., Ariyanti, Restu D., Dwiwana, Artiyani. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa. *Jurnal Nusantara of Research*. 8(2).
- Nazwirman., & Zain, Efendy. (2019). Analisis Karakteristik Pengunjung Lokal Monumen Nasional DKI Jakarta. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*. 4(1).
- Siregar, Syofian (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. D. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.



kreatif · inovatif · tangguh · adaptif



TeamWork



Sinergi



Prestasi

Diterbitkan Oleh:

Program studi Perhotelan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember
Anggota Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (HILDIKTIPARI)

Alamat Redaksi

Ruang redaksi Sadar Wisata Program studi DIII Perhotelan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No.49 Telp. (0331) 322557 Fax. (0331) 337957 / 322557

Surel: jurnalsadarwisata@unmuhjember.ac.id

Laman: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata>